

## Pengaruh Membaca Al-Qur'an Metode *One Day One Juz* terhadap Kecerdasan Intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Adil Pratama Handoyo**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [adilpratamahandoyo22@gmail.com](mailto:adilpratamahandoyo22@gmail.com)

**Hendra Sutysna**

Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [hendrasutysna@umsu.ac.id](mailto:hendrasutysna@umsu.ac.id)

Korespondensi penulis: [adilpratamahandoyo22@gmail.com](mailto:adilpratamahandoyo22@gmail.com)

**Abstract:** The ODOJ (*One Day One Juz*) method is a program to read the Qur'an with the target of reading one day to finish one juz. The ODOJ method is a breakthrough to get used to reading the Qur'an. Reading the Qur'an repeatedly will improve the brain work. This study aims to determine the effect of reading the Qur'an using the ODOJ method on intellectual intelligence. This research is a comparative analytic study of 2 unpaired groups with a true experimental design with post test only control group design. The research subjects were 40 people who were taken by purposive sampling method. Data analysis used pair t-test and independent t-test. The independent t-test showed the effect of reading the Qur'an on intellectual intelligence which was significant ( $p=0.000$ ). The sample who read the Qur'an using the one day one juz method had a superior IQ score of 6 people (15%), High Average as many as 6 people (15%), and an average of 8 people (20%). Meanwhile, those who read freely were in the category of 18 people (45%) on average and 5 people (5%). Reading the Qur'an using the one day one juz method has a significant effect on intellectual intelligence. The next research, it is hoped that there will be an assessment in terms of intellectual intelligence before intervention, as well as providing a longer intervention so that it can describe more objectively.

**Keywords:** Al-Qur'an, Intellectual Intelligence, ODOJ Method.

**Abstrak:** Metode ODOJ (*One Day One Juz*) merupakan program membaca Al-Qur'an dengan target bacaan satu hari selesai satu juz. Metode ODOJ merupakan terobosan untuk membiasakan dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berulang-ulang akan meningkatkan kerja otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode ODOJ terhadap kecerdasan intelektual. Penelitian ini berjenis analitik komparatif 2 kelompok tidak berpasangan dengan rancangan *true experimental with post test only control group design*. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data analisis menggunakan uji pair t-test dan independent t-test. Uji independent t-test menunjukkan pengaruh membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual yang bermakna dengan nilai  $P=0.000$  ( $P<0.05$ ). Pada sampel yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 5 orang (5%). Membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecerdasan intelektual. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ada penilaian dalam hal kecerdasan intelektual sebelum dilakukan intervensi, serta pemberian intervensi lebih lama sehingga dapat menggambarkan lebih objektif.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Kecerdasan Intelektual, Metode ODOJ

### PENDAHULUAN

Umat Islam sedunia memiliki pegangan hidup, yaitu Al Qur'an yang menjadi kitab suci yang di turunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia.<sup>1</sup> Berbagai perintah, larangan, baik dan buruknya terkandung dalam Al Qur'an, kesempurnaan Al Qur'an dijadikan

umat manusia sebagai pedoman untuk menjadi insan kamil yang bertaqwa sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya : “Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya bagi mereka yang bertakwa”. Pada surat Al-Baqarah ayat 2 memberikan isyarat bahwa ketika manusia mempelajari Al-Qur'an dengan benar dan serius akan mendapatkan keyakinan bahwa mempercayai isi kandungan Al-Qur'an akan memberi keselamatan.<sup>2</sup>

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang setiap individu pasti memilikinya untuk menyesuaikan diri secara efektif pada keadaan lingkungan yang berubah-ubah. Faktor genetik dapat mempengaruhi kecerdasan ini.<sup>3</sup> Dulunya kecerdasan intelektual digunakan sebagai penentu kesuksesan seseorang, semakin tinggi kecerdasan orang menggambarkan semakin sukses orang tersebut. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, kecerdasan intelektual tidak lagi satu-satunya yang dapat menentukan kesuksesan. Menurut Goleman (2006), kecerdasan intelektual menyumbang 20% sebagai penentu kesuksesan sedangkan faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional menyumbang 80% sebagai penentu kesuksesan.<sup>4</sup>

Penelitian dengan judul *Neurobiology Research Findings : How the Brain Works During Reading* oleh Kweldju S (2015). Menunjukkan bahwa dengan membaca dapat merangsang setiap bagian pada otak, dengan adanya koneksi saraf. Beberapa fungsi kognitif pada manusia baik verbal dan non-verbal menjadi alasan bahwa membaca melibatkan semua wilayah otak.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013). Menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.<sup>6</sup>

Metode ODOJ (*One Day One Juz*) adalah suatu program membaca Al-Qur'an yang menargetkan pembacanya dengan target bacaan satu hari harus selesai satu juz. Metode ODOJ ini diupayakan untuk melihat pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa sesuai apa yang telah dikatakan dalam Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Hingga saat ini, penelitian mengenai manfaat Al-Qur'an telah banyak dilakukan untuk membuktikan berbagai efek serta manfaatnya, salah satunya adalah *the effect of Qur'an murotal's audio on short term memory*, yang sangat bermanfaat sebagai salah satu stimulan memory otak. Penelitian yang dilakukan oleh Julianto V, dan Etsem MB (2011) menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan memori yang signifikan.<sup>8,9</sup>

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan, dengan rancangan penelitian *true experimental with post test only control grup design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara yang bergabung dalam ikatan mahasiswa muhammadiyah. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok, pengambilan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dimana subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi penelitian meliputi: 1). Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program Pendidikan kedokteran yang bergabung dalam IMM FK UMSU; 2). Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar; 3). Angkatan 2019 sampai 2020; 4). Melakukan metode *one day one juz* dalam membaca Al-Qur'an; 5). Bersedia mengikuti program penelitian. Kriteria eksklusi penelitian meliputi: 1). Mahasiswa yang masih membaca buku iqro'. Kriteria drop out penelitian meliputi: 1). Sakit berat selama penelitian; 2). Mengundurkan diri selama penelitian; 3). Mengalami stress / beban pikiran yang berat.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan setelah kelompok 1 melakukan membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* selama 1 minggu dan kelompok 2 tidak melakukan membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* selama 1 minggu. Setelahnya, masing-masing kelompok dinilai kecerdasan intelektual menggunakan IQ test CFIT.

## HASIL

**Tabel 1 Tabulasi Silang Metode Membaca Al-quran dengan Kecerdasan Intelektual**

Metode Membaca Al-Quran	Hasil Kecerdasan Intelektual									
	Superior		High Average		Average		Low Average		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Intervensi One day One Juz	6	15.0	6	15.0	8	20.0	0	0.0	20	50.0
Bebas bacaan	0	0.0	0	0.0	18	45.0	2	5.0	20	50.0
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>15.0</b>	<b>6</b>	<b>15.0</b>	<b>26</b>	<b>65.0</b>	<b>2</b>	<b>5.0</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil tabel tabulasi silang antara membaca Al-Quran dengan kecerdasan intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapatkan hasil pada kelompok intervensi metode membaca Al-Quran dengan *one day one juz* dengan nilai superior sebanyak 6 orang (15%), high average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan kelompok control metode bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%).

Jadi didapatkan hasil dari seluruh jumlah sampel kelompok intervensi yang berjumlah 20 orang didapati nilai superior 15%, high average 15%, average 20%, low average 0%. Pada kelompok control yang berjumlah 20 orang didapati nilai superior 0%, high average 0%, average 45%, dan low average 5%.

**Tabel 2 Uji Independent T-Test**

Metode Membaca Al-Quran	Hasil Kecerdasan Intelektual				P
	Superior	High Average	Average	Low Average	
	N	N	N	N	
Intervensi One day One Juz	6	6	8	0	0.000
Bebas bacaan	0	0	18	2	
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>40</b>

Dari hasil tabel diatas didapatkan uji Independent T-Test dengan nilai  $P=0.000$  ( $P<0.05$ ) yang artinya terdapat pengaruh membaca Al-Quran dengan kecerdasan Intelektual.

## PEMBAHASAN

Pada penjabaran hasil penelitian, melalui tabel 2 dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan antara baca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* dengan bebas bacaan. Hal ini sesuai dengan hasil studi literatur oleh Nadimah NA. yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki dampak positif dan mampu menunda penuaan kognitif (peningkatan daya ingat). Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki musik harmonik yang memiliki hubungan dengan ingatan.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa membaca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* memiliki hasil dengan nilai superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan hasil nilai untuk yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%). Maka peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual.

Membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan yang harus dijadikan rutinitas, tujuan lain dalam membaca Al-Qur'an adalah semata-mata hanya untuk ibadah kepada Allah SWT.

Rutinitas yang dimaksud disini yaitu dengan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang.<sup>11</sup>

Di Indonesia sendiri, terdapat penelitian serupa yang menilai pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar dilakukan oleh Fattich dengan 81 orang sebagai subjek penelitiannya. Pada penelitian tersebut terdapat hasil *correlation variable* X (kebiasaan membaca Al-Qur'an) dengan Y (prestasi belajar) dengan nilai sebesar 0,001 maka dari hal itu terdapat hubungan antara *variable* kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan *variable* prestasi belajar afektif. Signifikan diterima karena adanya nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari probabilitas sig atau ( $0,05 > 0,001$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui metode membaca Al-Qur'an *one day one juz* dengan bebas bacaan terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa di peroleh nilai signifikansi 0.000. Oleh karena nilai probabilitas (0.000) lebih kecil dari 0.05 sehingga terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an akan menyebabkan perubahan pada kecerdasan. Jadi, semakin meningkat kebiasaan membaca Al-Qur'an mahasiswa akan meningkatkan kecerdasan intelektual.

Hal diatas sesuai dengan teori yang dijadikan landasan dasar oleh peneliti dalam penelitian ini, dimana dengan membaca buku biasa berulang-ulang berbeda dengan membaca Al-Qur'an berulang-ulang, membaca buku biasa berulang-ulang akan meningkatkan kemampuan kerja otak, akan tetapi untuk mendapatkan ketenangan hati dan jiwa didapatkan ketika membaca Al-Qur'an yang berulang-ulang. Pada membaca dengan Al-Qur'an dengan khusyu' dan dilakukan secara sering akan menghasilkan beta endhorpin pada otak untuk membuat seseorang menjadi Bahagia. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an sehabis maghrib dan sesudah shubuh dapat mempengaruhi kecerdasan otak hingga 80% karena pergantian siang ke malam dan sebaliknya. Siklus itu sangat tepat terhadap otak, aktivitas seperti membaca, melihat dan mendengar ayat-ayat Al-Qur'an sangat bermanfaat untuk stimulasi sel-sel otak pada manusia.<sup>11</sup>

Pada teori, perkembangan struktur dan fungsi pada otak mempunyai tiga tahapan, mulai dari otak primitive (*action brain*), otak limbik (*feeling brain*) dan akhirnya ke *neocortex* (*thought brain*). Tahapan tersebut saling berkaitan, akan tetapi memiliki fungsi masing-masing. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan intelegensi yaitu faktor herediter (*genotip*), faktor lingkungan, asupan nutrisi, dan faktor kejiwaan.<sup>12</sup>

Pada akhirnya, peneliti menilai bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam menjalankan penelitian.

Selain itu, peneliti terkadang susah menghubungi sampel untuk memberikan informasi-informasi secara berkala. Peneliti berharap agar penelitian serupa dapat dilaksanakan kembali dengan pendekatan kepada sampel lebih baik agar komunikasi dapat lancar.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dijumpai bahwa membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki efek yang signifikan dalam mempengaruhi kecerdasan intelektual pada mahasiswa.

Selain itu terdapat hasil analisis data, yang menerangkan pada sampel yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ansory, Z. (2021, March 27). Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. Maret 2021 (<https://doi.org/10.31219/osf.io/ak86u>).
2. Suherman. Pengaruh kemampuan membaca alqur'an terhadap hasil belajar mahasiswa politeknik negeri medan. *Jurnal Ansiru PAI*. 2017;1(2):1-7. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/1012>
3. Pratama AY, Suhaeni T. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. 2018;3(2):51-62. doi:10.35697/jrbi.v3i2.933
4. Universitas EA, Vol U. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akunt*. 2017;2017(1):814-844.
5. Kweldju, Siusana. How the brain works during reading. *Pasaa : Journal of language teaching and learning in Thailand*. 2015; 50 :125-142. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1088308.pdf>
6. Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE. Short- and long-term effects of a novel on connectivity in the brain. *Brain Connect*. 2013;3(6):590-600. doi:10.1089/brain.2013.0166
7. Retnosari N. Efektivitas Metode ODOJ (*One Day One Juz*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas X MAN 2 Kebumen. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
8. Putra PS, Gumilar R, Kusuma RS, Purnomo H, Basumerda C. The effect of Quran murottal's audio on short term memory. *MATEC Web Conf*. 2018; 154: 2-5. doi:10.1051/mateconf/201815401060
9. Julianto V, Etsem MB. The effect of reciting holy qur'an toward short-term memory ability analysed through the changing brain wave. *Journal Psikologi*. 2011; 38(1): 17-29. doi:10.22146/jpsi.7661

10. Nadimah NA. Study on the effect of reading activities and listening to Al-quran on Human Mental Health. *Journal Intellectual Sufism Research*. 2018: 1(1) ; 19
11. Amana FA. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidik Agama Islam Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan. 2015.
12. Indria A. Multiple Intelligence. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*. 2020: 3(1) ; 35-36